

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian untuk rancang bangun sistem platform peningkatan layanan kesehatan mental pada mahasiswa/i Universitas Multimedia Nusantara telah dirancang dan disesuaikan dengan kebutuhan atas hasil survei dan wawancara yang telah dilakukan. Penelitian ini merupakan penelitian internal yang dilakukan bersama Bapak Santo Fernandi Wijaya dan dosen-dosen Program Studi Sistem Informasi Universitas Multimedia Nusantara. Rancang bangun ini menggunakan metode *prototype* untuk membangun platform aplikasi *mobile*. Tujuan pembangunan platform ini adalah dapat mengembangkan sistem yang dapat membantu dalam meningkatkan layanan kesehatan mental untuk seluruh mahasiswa/i Universitas Multimedia Nusantara. Selain daripada itu, aksesibilitas melalui platform *mobile* menjadi platform yang berbeda dengan *website* karena dinilai lebih efisien.

Secara garis besar, terdapat beberapa kesimpulan yang didapatkan selama pembuatan dan pengembangan sistem sebagai berikut:

1. Dengan rancangan aplikasi *mobile* yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan layanan kesehatan mental pada mahasiswa/i Universitas Multimedia Nusantara, mahasiswa akan membutuhkan sistem untuk membantu keseharian mahasiswa. Kesehatan mental bisa disebabkan oleh banyak faktor sehingga mahasiswa akan merasa sangat terganggu dengan beban yang ada dipikirkannya. Faktor utama dari terganggunya kesehatan mental adalah tidak ada ruang bagi mahasiswa/i untuk bercerita atau bahkan malu untuk bercerita. Sehingga dengan pembangunan sistem ini dapat membantu mahasiswa/i dapat menjadikan sistem tersebut wadah untuk bercerita dan mengobati kesehatan mental.
2. Rancang bangun sistem aplikasi *mobile* didasari dengan kurang efektif dari sistem yang lama. Dari hasil survei, membuktikan bahwa mahasiswa/i membutuhkan sistem tersebut sehingga mahasiswa tidak perlu lagi untuk selalu

bergantung pada jadwal konseling. Sebelum membangun sistem tersebut, dilakukan penelitian terhadap platform-platform yang dapat dijadikan referensi untuk membangun sistem. Berhubung aplikasi berbasis *mobile* seperti android adalah salah satu sistem yang sifatnya open source, maka keputusan diambil untuk membangun sistem tersebut.

3. Dengan adanya aplikasi berbasis *mobile application*, mahasiswa menjadi lebih mudah dalam memperoleh layanan kesehatan mental ditambah dengan pengembangan fitur-fitur yang mempermudah mahasiswa dalam menjalankan aktivitas konseling.

5.2 Saran

Berdasarkan dari platform yang telah dibangun, berikut merupakan saran-saran yang ingin diberikan dan menjadikan tersebut bahan pertimbangan untuk pengembangan sistem yang serupa:

1. Diharapkan rancang bangun platform penyedia layanan kesehatan mental dapat diimplementasikan untuk kedia lintas sistem operasi baik untuk pengguna iOS maupun Android.
2. Menetapkan fungsi autentikasi dua faktor (2FA) untuk dapat menjaga keamanan data dari pengguna.
3. Pemanfaatan Teknologi kecerdasan buatan sebagai sarana pemulihan Kesehatan mental mahasiswa secara kreatif.